

ABSTRAK

Judul skripsi ini “Pemanfaatan Anak sebagai pengedar dalam Tindak Pidana Narkotika” yang pembahasannya difokuskan pada rumusan masalah pemanfaatan anak dan pertanggungjawaban hukum terhadap anak dalam tindak pidana narkotika. Sedangkan pendekatan masalah yang digunakan pendekatan perundang-undang, pendekatan konseptual.

Pemanfaatan anak dengan tujuan melakukan pengedaran merupakan salah satu kejahatan dengan melibatkan peran anak. Dalam penyelesaian kasus pidana yang melibatkan anak-anak pemerintah memiliki aturan tersendiri dalam memberikan sanksi. Tindakan pemanfaatan anak sangat terkait dengan proses jual beli narkotika. Kedudukan anak dapat menjadi pelaku tindak kejahatan narkotika sekaligus sebagai korban dalam tindak pidana narkotika. Proses-proses yang dilakukan untuk menyelesaikan tindak pidana yang melibatkan anak-anak sebagai pelaku tindak pidana narkotika harus menggunakan sistem peradilan anak. Hal tersebut karena pelaku tergolong anak yang dalam hal tindak pidana tidak memiliki pemahaman lebih mengenai suatu perbuatan pidana yang dilakukan beserta aturan yang dapat dilanggar oleh anak yang dimanfaatkan dalam tindak pidana narkotika.

Kata Kunci: Peradilan Anak, Narkotika, Anak

ABSTRACT

The title of this thesis “”

Utilization of a child for the purpose of circulation is one of the crimes involving the role of the child. In the settlement of criminal cases involving children the government has its own rules in giving sanctions. Action of child use is closely related to the process of buying and selling narcotics. The position of a child may become a perpetrator of narcotic crime as well as a victim in a narcotic crime. The processes undertaken to settle criminal offenses involving children as perpetrators of narcotic crime must use the juvenile justice system. This is because the perpetrator belongs to a child who in the case of a crime does not have a better understanding of a criminal act committed along with rules that can be violated by a child who is exploited in a narcotic crime.

Keywords: Juvenile Justice, Narcotics, Children